

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemahaman Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI KHR Ilyas Rantewringin, maka dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah terkait pemahaman pada pembelajaran berdiferensiasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MI KHR Ilyas Rantewringin dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru pada pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek pemahaman guru dengan masing-masing dari setiap indikator. Beberapa indikator tersebut diantaranya:

1. Pemahaman Regulasi Kurikulum Merdeka.

Pemahaman guru terhadap aspek regulasi menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dicapai melalui pelatihan bertahap. Pelatihan ini dimulai dengan mempelajari bagaimana dasar hukum yang digunakan hingga konteks perubahan kurikulum.

2. Pemahaman buku panduan kurikulum merdeka.

Pemahaman guru dalam buku panduan kurikulum menunjukkan hasil bahwa pemahaman pada tahap ini pada kondisi baik, hal ini dikarenakan beberapa faktor. Faktor pertama adanya kegiatan

workshop yang dilakukan baik secara daring maupun luring. Faktor kedua sudut pandang informasi tentang berita berbasis internet.

3. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka tergolong sangat baik. Hal ini dipengaruhi dengan adanya guru memperhatikan hasil asesmen awal, karakteristik siswa, kebutuhan siswa, dan dalam menentukan produk P5 PPRA tidak diseragamkan yang berarti sudah berdiferensiasi.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Pemahaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka menunjukan hasil dalam kategori baik, hal ini dilihat dari temuan di lapangan yang menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan beberapa tahapan, yakni melakukan asesmen diagnostik, menyusun pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen diagnostik, melakukan asesmen formatif, dan melakukan asesmen sumatif.

5. Evaluasi Kurikulum Merdeka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah cukup baik, hal ini dilihat dari pemahaman guru dalam membuat bentuk, tahapan, sistem dan tindak lanjut evaluasi pembelajaran. Namun masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki.

B. Saran-saran

Penelitian ini berhasil mengungkap tingkat pemahaman guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, berbagai tantangan yang dihadapi serta faktor-faktor yang mendukungnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum sendiri masih perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya strategis dan kolaboratif.

Beberapa poin penting yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan pelatihan dan sosialisasi: Diperlukan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Program pelatihan ini hendaknya tidak hanya bersifat teoritis namun juga praktis di lapangan.
2. Memperkuat Dukungan dan Kolaborasi: Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan seperti kepala sekolah, dinas pendidikan, dan komunitas pendidikan sangat penting untuk mendorong penerapan kurikulum yang efektif. Kolaborasi antar guru juga dapat menjadi sarana berbagi informasi dan pengalaman yang bermanfaat.
3. Pengembangan Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya yang sesuai, baik berupa bahan ajar maupun fasilitas pendukung, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan kurikulumnya sendiri. Pengembangan dan distribusi sumber daya ini harus dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan.
4. Evaluasi dan masukan secara berkala: Evaluasi berkala terhadap penerapan Kurikulum Merdeka hendaknya dilakukan untuk mengetahui

seberapa baik kurikulum tersebut dilaksanakan. Masukan dari guru juga harus diperhatikan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya penerapan kurikulum mandiri. Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan peneliti lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

C. Kata Penutup

Peneliti harap kedepannya penelitian ini dapat meningkatkan pengembangan kualitas pembelajaran kurikulum merdeka. penelitian ini menegaskan pentingnya strategi holistik dan terintegrasi dalam meningkatkan pemahaman guru untuk menjawab tantangan dan dinamika dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, serta peneliti selanjutnya dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan inklusif sesuai dengan cita-cita Kurikulum Merdeka.